

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, saya akhirnya menarik kesimpulan dari analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada bab-bab terdahulu bahwa keenam puisi yang dianalisis merupakan pengalaman hidup penyair yang diungkapkan dalam lagu dan puisi. Keeam puisi tersebut merupakan curahan perasaan terhadap seorang wanita yang telah bersuami bernama M'Agnes Lehose atau Clarinda. ? apa?

Pada bab kedua saya menganalisis unsur-unsur intrinsik keenam puisi, terdiri dari: ritma, rima, gaya bahasa, citraan atau *imagery*, serta makna umum atau *general meaning*. Semua unsur-unsur intrinsik itulah yang kemudian dapat menguatkan asumsi tema dari keseluruhan puisi. Pembuktian ini diambil dari buku kumpulan lagu dan puisi karya Robert Burns yang memuat enam puisi yang saya analisis.

Pada bab ketiga saya menganalisis unsur ekstrinsik puisi dengan menggunakan pendekatan historis biografis. Analisis ini difokuskan pada: Sejarah masa pembuatan puisi periode transisi menuju romantisme (1750-1800-an) dan Riwayat hidup pengarang, terutama peristiwa yang melatarbelakangi pembuatan enam puisi yang saya analisis.

Berdasarkan analisis intrinsik yaitu ritma, rima, gaya bahasa, citraan, dan makna umum serta digabungkan dengan pendekatan historis biografis, saya berpendapat bahwa enam puisi karya Robert Burns merepleksikan kasih tak sampainya pada Clarinda. Hal ini tercantum dalam bab empat yang berisikan analisis tema. Dimana dalam bab ini dipaparkan peristiwa yang melatarbelakangi pembuatan setiap puisi yang merupakan curahan perasaan Robert Burns terhadap kekasihnya bernama Clarinda.

Saya berkesimpulan bahwa seluruh puisi yang dianalisis merupakan curahan perasaan Robert Burns terhadap Clarinda. Cintanya terhadap Clarinda adalah cinta

sejati. karena keduanya tidak pernah melupakan cinta itu bahkan disaat Burns harus menikah dengan wanita lain yang mengandung anaknya. Namun karena tanggung jawab terhadap anak yang dikandung Jean Armour yang kemudian menjadi istrinya, menjadikan ia harus menikahi wanita tersebut untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, sehingga cinta mereka menjadi kasih yang tak sampai.

Dalam keenam puisinya Robert Burns ingin mengungkapkan curahan perasaannya terhadap Clarinda, sekaligus memberitahukan kepada pembaca bahwa: cinta sejati itu tidak selalu harus dimiliki dan menyatu dalam sebuah pernikahan, yang lebih penting adalah tanggung jawab terhadap Tuhan dan pada diri sendiri. Cinta sejati akan ada selamanya, tanpa harus menodainya.

#### **B. *Summary of The Thesis***

*I have chosen the six poems of Robert Burns. Answer to Clarinda, Clarinda, To Clarinda, Revision for Clarinda, Gloomy December, and Ae Fond Kiss to be analyzed in this thesis. The theme of the thesis is Robert Burns's Six Poems Reflex his Unfulfilled True Love To Clarinda (Enam Puisi Robert Burns Merefleksikan Kasih tak Sampainya pada Clarinda.).*

*In analyzing the thesis. I analyzed the rhythm, rhyme, figure of speech, imagery, and general meaning through intrinsic approaches, which proves the hypothesis and through the extrinsic approach I use history biographical approach that support the theme. This thesis consists of five chapters.*

*The first chapter is the introduction, consisting the background of problem, the identification of the problem, the limitation of the problem, the formulation of the problem, the objective of the research, the frame of the theory, the method of research, the benefits of the research and the system of the presentation.*

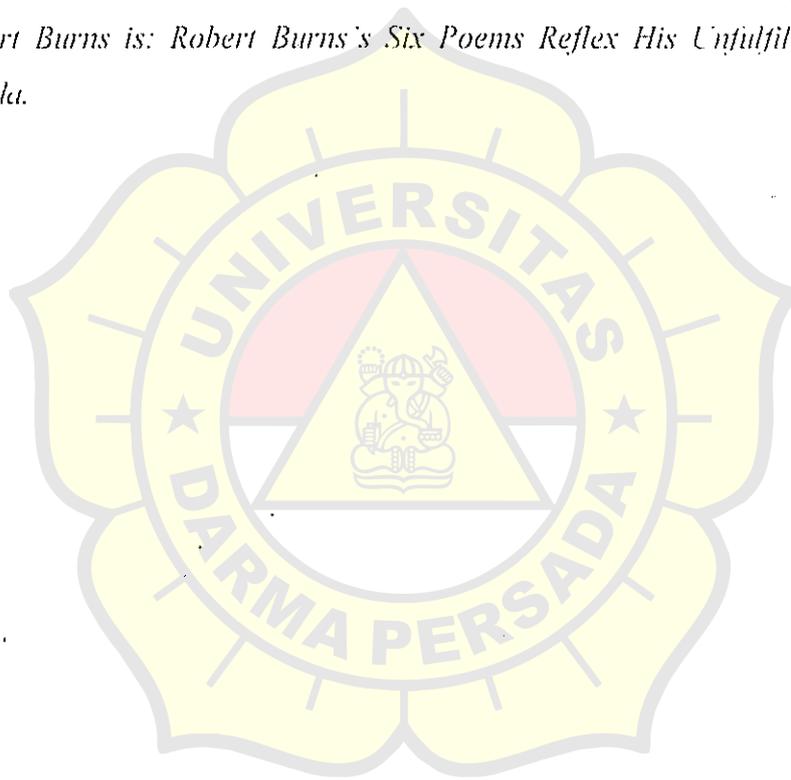
*In the second chapter, I analyze the rhyme, rhythm, figure of speech, imagery, and general meaning to find out the theme.*

*The third chapter is the analyze of extrinsic parts, using the historical biographical approach by analyze the history of poems in Transition to Romantic*

*Period (1750-1800), and the biography of the author especially the background of time when poems are created.*

*The fourth chapter is the analysis of them by relating the intrinsic and the extrinsic approaches described in the previous chapters.*

*The fifth chapter is the conclusion of the thesis and summary of the thesis. After analyzed these poems, it is clearly found that there is relationship between the rhythm, rhyme, figure of speech and the history biographical approaches in building the theme. Further more I have come to the conclusion that the theme of the six poems by Robert Burns is: Robert Burns's Six Poems Reflex His Unfulfilled True Love To Clarinda.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Armani, 1990
- Craswell, Catherine, *The Life of Robert Burns*, Denmark: Canongate Classics, 1990
- Daiches, David, *Robert Burns and his world*, Great Britain: Thames and Hudson, 1978
- Kinsley, James, *Burns Poems and Songs*, Great Britain: Oxford University, 1998
- Lindsay, Maurice, *Burns Enslikopedia*, New York: St. Martin Press, 1980
- Minderop, Albertine. Minderop, *Kritik Sastra*, Jakarta: Universitas Darma Persada, 2001
- Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994
- Samekto, *Ikhtisar Sejarah Kesusasteraan Inggris*, Jakarta: Jaya Widya, 1998
- Siswantoro, *Apresiasi Puisi-Puisi Sastra Inggris*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Darma Persada. The logo is circular with a yellow background and a red and white border. It features a central emblem with a book and a lamp, surrounded by the text 'UNIVERSITAS DARMA PERSADA' in a circular arrangement.

## BIOGRAFI PENGARANG

Robert Burns lahir di Skotlandia, tepatnya di sebuah pedesaan yang bernama Alloway pada tanggal 25 Januari 1759. Ia merupakan anak pertama dari enam bersaudra. Ayahnya, William Burns adalah seorang petani yang sangat menghargai pendidikan Skotlandia, oleh karena itu ia berusaha untuk menyekolahkan anaknya dengan segala keterbatasannya. Karena keadaan pertanian mereka yang kurang beruntung, keluarga Burns pindah ke The Farm of Lochlea. Pada tahun 1784 ayahnya meninggal dunia, dan sejak saat itulah Robert bersama adiknya Gilbert menjadi partner kerja dalam mengurus pertanian mereka di Mossiel.

Burns adalah seorang laki-laki yang memiliki aktivitas sex yang sulit untuk dipahami, ia berhubungan dengan banyak wanita sebagai bentuk kesenangannya tersendiri. Hal tersebut ditunjang dengan keahliannya dalam menulis membuatnya sering mencurahkan perasaannya terhadap orang-orang maupun lingkungannya dengan kata-kata yang indah, tak heran jika kemudian Burns dianggap sebagai laki-laki yang senang merayu wanita, ditambah lagi dengan penampilannya yang meskipun hanya anak seorang petani biasa namun terlihat mempesona.

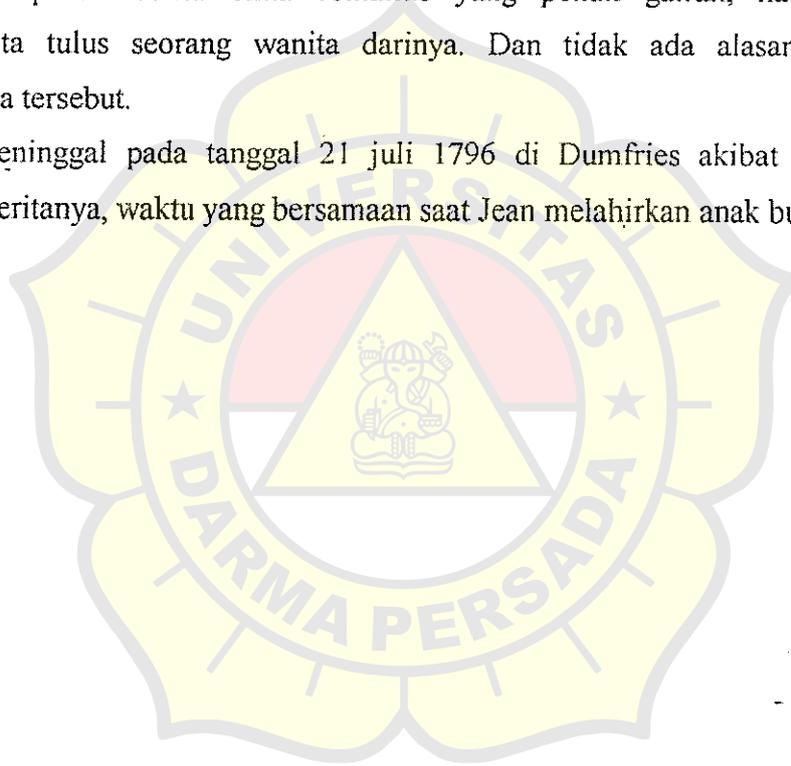
Begitu banyak wanita yang pernah hadir dalam kehidupan Burns, ada yang hanya mainan, ada yang serius diajak menikah, dan ada pula yang hanya untuk kesenangan. Atas semua kisah percintaannya, hanya satu yang harus dihargai, Burns adalah laki-laki yang sangat bangga akan kehadiran anak-anaknya dan bangga sebagai ayahnya, tak peduli dari wanita mana anak itu berasal.

Pada tahun 1787, Burns bertemu dengan Agnes M'Le Hose. Agnes atau Clarinda dan jatuh cinta dengannya, sayang mereka tidak bisa bersatu karena masing-masing telah berkeluarga. Burns akhirnya menikahi Jean Armour yang melahirkan sembilan anak dari hasil pernikahannya dengan Burns. Anak terakhirnya meninggal di hari yang sama dengan hari kematian ayahnya, Robert Burns. Hanya tiga anak saja yang bisa hidup hingga dewasa, karena tiga diantaranya meninggal di saat masih balita.

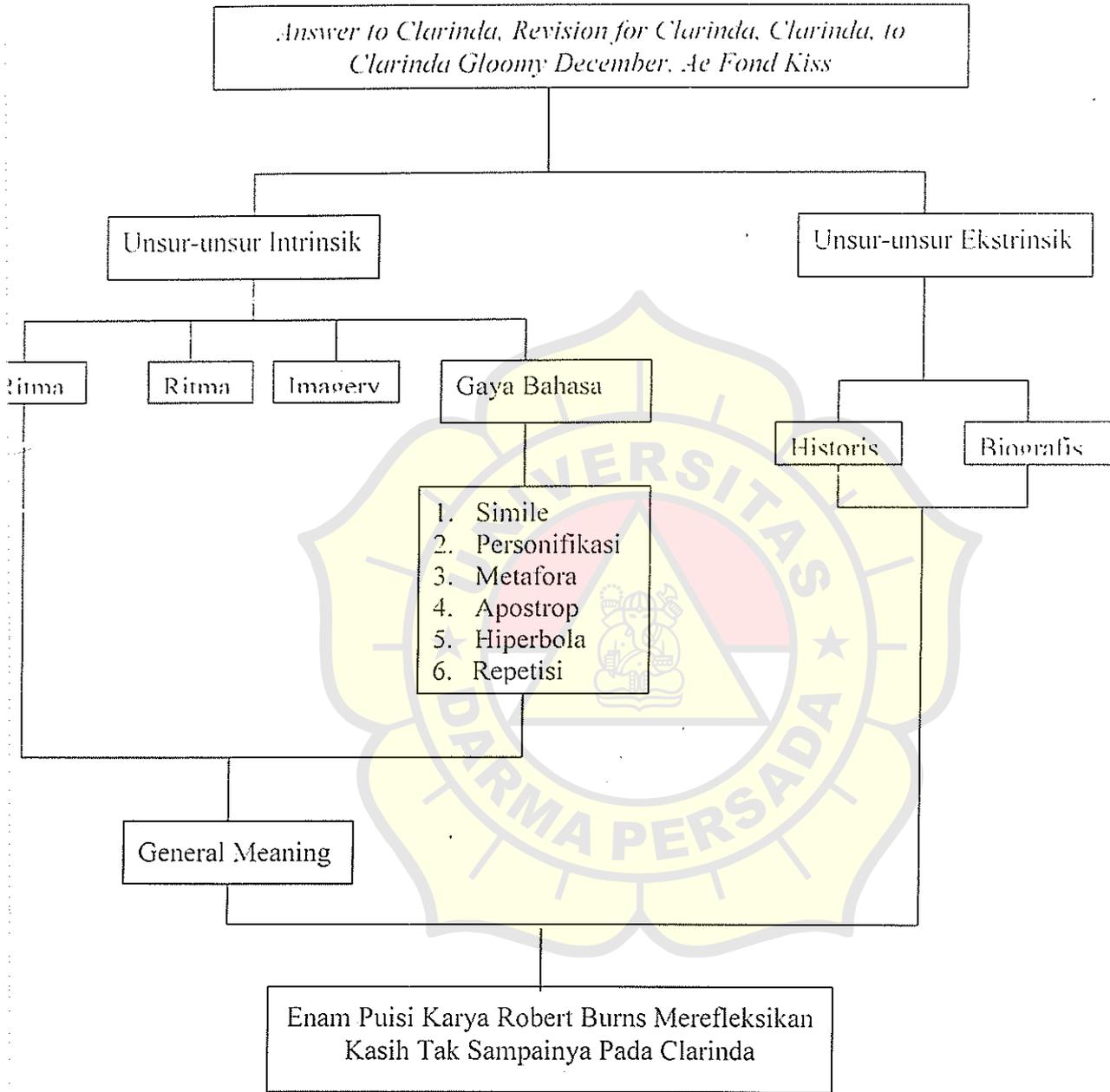
Jean adalah wanita manis bersuara merdu yang kuat dalam mendampingi kehidupan suaminya, ia menempatkan diri sebagai istri yang tidak ikut dalam karir suami yang memiliki otak cemerlang. Dari tahun 1788-1791 Burns dan Jean tinggal di Dumfrieshire. Setelah itu pindah ke Dumfries dan ia bekerja sebagai *officer* di *Port Division of The Axercise*.

Jean mendampingi Burns selama tiga puluh tahun lamanya. Ia mengabdikan seluruh hidupnya untuk Burns. Pada Peggy Chalmers, wanita yang pernah disukainya namun kemudian menjadi temannya ia pernah menulis, bahwa pernikahannya dengan Jean bukan merupakan cerita cinta romantis yang penuh gairah, namun ia menemukan cinta tulus seorang wanita darinya. Dan tidak ada alasan untuk menghindari cinta tersebut.

Burns meninggal pada tanggal 21 juli 1796 di Dumfries akibat demam rematik yang dideritanya, waktu yang bersamaan saat Jean melahirkan anak bungsu.



### Skema Penelitian



## ABSTRAK

- (A) SILVIA WAYUNINDA
- (B) ENAM PUISI ROBERT BURNS MEREFLERKSIKAN KASIH TAK SAMPAINYA PADA CLARINDA
- (C) V + Daftar Isi + 93, halaman, 2004
- (D) Kata Kunci : Ritma, Rima, Gaya Bahasa, Citraan atau *Imagery*, Makna Umum atau *General Meaning*, Pendekatan Historis Biografis.
- (E) Skripsi ini membahas Enam puisi karya Robert Burns yang masing-masing berjudul *Answer to Clarinda*, *Clarinda*, *Revision for Clarinda*, *To Clarinda*, *Gloomy December*, *Ae Fond Kiss*. Saya menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk membuktikan asumsi tema. Dalam menganalisis pendekatan intrinsik dan ekstrinsik saya menggunakan metode kepustakaan sebagai acuan dan referensi. Dari hasil penelitian, saya memperoleh kesimpulan bahwa cinta mendalam, cinta yang tak kan pernah terlupakan, tidak selaiu harus menyatu dalam pernikahan, dengan tanggung jawab pada Tuhan dan diri sendiri, akan disadari bahwa ada yang lebih penting dari sekedar memikirkan egoisme cinta.
- (F) Daftar Acuan 9 (1978-2001)
- (G) Drs. Faldy Rasyidie  
Dr. Hj. Albertine. S. Minderop, MA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA LENGKAP : SILVIA WAYUNINDA  
TEMPAT & TANGGAL LAHIR : TASIKMALAYA ,27JUNI 1977  
AGAMA : ISLAM  
ALAMAT : JL. NAROGONG JAYA 3 BLOK D 57  
NO 17 BEKASI  
NO. TELEPON : 021-8222080

### PENDIDIKAN :

1984-1990 SDN Sirnasari Tasikmalaya  
1990-1993 SMPN 4 Garut  
1993-1996 SMAN 2 Tangerang  
1996-1998 Politeknik Gajah Tunggal, Jurusan Teknik Komputer  
1998-2000 Sekolah Tinggi Krguruan dan Ilmu Pengetahuan (STKIP)  
Garut Jurusan Bahasa Inggris.

